

LAMPIRAN II
PERATURAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR 37 TAHUN 2020
TENTANG PEDOMAN PEMBERIAN IZIN LOKASI PERAIRAN
DAN IZIN PENGELOLAAN PERAIRAN DI WILAYAH PESISIR
DAN PULAU-PULAU KECIL.

PROPOSAL

Proposal berupa:

FORM A

CONTOH
PAKTA INTEGRITAS

KOP SURAT
(Untuk Orang Perseorangan/Korporasi/Koperasi)

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Jabatan :
Nama Perusahaan/Kantor :
Alamat :
No. ktp :
NPWP :
Nomor HP :
No. Telp/Faks :
E-mail :

Bertindak untuk dan atas nama pelaku usaha Orang Perseorangan/Korporasi/Koperasi. *)

.....
NIB:

Kami menyatakan, bahwa semua data/informasi yang kami sampaikan dalam dokumen persyaratan permohonan pemenuhan komitmen Izin Lokasi Perairan ini adalah benar dan/atau sah. Apabila dikemudian hari ternyata dalam dokumen persyaratan permohonan yang kami sampaikan tersebut tidak benar dan/atau tidak sah, kami **BERSEDIA** menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta memenuhi seluruh kewajiban dan/atau apabila terdapat konsekuensi hukum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

....., 20.....

Kami yang menyatakan,

Stempel dan Materai Rp6.000,00

(Tanda Tangan dan Nama Lengkap)

*) coret/pilih sesuai pelaku usaha

FORM B

PROPOSAL PERMOHONAN
PEMENUHAN KOMITMEN IZIN LOKASI PERAIRAN

(Pelaku Usaha)
NIB

TAHUN

***Catatan**

Bundel dokumen dijilid dalam ukuran kertas folio.

Cover dokumen, dengan warna kertas:

1. Warna putih, untuk pelaku usaha Orang Perseorangan;
2. Warna biru laut, untuk pelaku usaha Korporasi, dan
3. Warna hijau muda, untuk pelaku usaha Koperasi.

KERANGKA PROPOSAL PERMOHONAN IZIN LOKASI PERAIRAN

I. PAKTA INTEGRITAS

II. SISTEMATIKA PROPOSAL

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Posisi Geografis
4. Koordinat Lokasi, Luasan, Kedalaman, Rencana Tata Letak, dan Peta Situasi
5. Kondisi Terkini dan Lingkungan Sekitar
6. Rencana Investasi Usaha
7. Lampiran

III. SISTEMATIKA PROPOSAL UNTUK KEGIATAN REKLAMASI

1. Latar Belakang
2. Tujuan Reklamasi
3. Lokasi Reklamasi
4. Rencana Pengambilan Material
5. Sumber Material
6. Rencana Pemanfaatan Lahan Reklamasi
7. Tahapan Rencana Pelaksanaan Reklamasi
8. Penutup dan Lampiran

PENJELASAN
KERANGKA PROPOSAL
PERMOHONAN PEMENUHAN KOMITMEN IZIN LOKASI PERAIRAN

I. Latar Belakang

Berisi latar belakang kegiatan dan potensi lokasi yang dimohonkan.

II. Maksud dan Tujuan

Proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan permohonan dalam rangka memperoleh pemenuhan komitmen Izin Lokasi Perairan dari Gubernur Kepulauan Bangka Belitung bagi pelaku usaha yang akan menggunakan perairan pesisir secara menetap, serta dengan tujuan agar Izin Lokasi Perairan yang telah diterbitkan oleh Lembaga OSS berlaku efektif untuk menjadi dasar penerbitan Izin Usaha.

III. Posisi Geografis

1. Provinsi :
2. Kabupaten/Kota :
3. Kecamatan :
4. Desa/Kelurahan :
5. Nama Geografis Perairan/Laut :

IV. Koordinat Lokasi, Luasan, Kedalaman, Rencana Tata Letak, dan Peta Situasi

1. Koordinat lokasi:

- | | | | | |
|------------|---|-----------|-------|-------|
| a. Poligon | : | | LU/LS | BT/BB |
| | | | | |
| | | | LU/LS | BT/BB |
| | | | | |
| | | Dst. | | |
| | | (Proyeksi | UTM, | |
| | | Zona...) | | |
| b. Garis | : | | LU/LS | BT/BB |
| | | | | |
| | | | LU/LS | BT/BB |
| | | | | |
| | | Dst. | | |
| | | (Proyeksi | UTM, | |
| | | Zona...) | | |

2. Luasan : hektare

3. Plotting batas-batas polygon dan/atau jalur dengan titik koordinat lokasi dengan skala minimal 1: 50.000.

4. Kedalaman : meter m.dpl

5. Rencana Tata Letak dalam bentuk gambar dengan minimal skala 1 : 25.000

6. Peta Situasi (kondisi eksisting).

V. Kondisi Terkini dan Lingkungan Sekitar

1. Ekosistem Sekitar:

a. Mangrove

1) Jenis: *Avecinea/Rhizopora/Bruguiera*/dll.

2) Persentase Penutupan Mangrove: Sangat Padat (≥ 75)/Sedang (≥ 50 - <75)/Jarang (<50)

3) Luasan (Hektare)

b. Lamun

a) Jenis: *Cymodocea rotundata/Enhalus acoroides/Halodule pinifolia/Thalassodendron ciliatum/Halophila ovalis/Halophila decipiens/Cymodocea serulata/Thalassia hemprichii/Halodule uninervis/Syringodium isoetifolium/Halophila minor/Halophila spinulosa*.

b) Persentase Penutupan Padang Lamun: Kaya/Sehat (≥ 60)/Kurang Kaya/Kurang Sehat (30-59,9)/Miskin ($\leq 29,9$).

c) Luasan: hektare

c. Terumbu karang

a) Jenis Terumbu Karang:

b) Persentase Tutupan Karang Hidup: Buruk (0-24,9); Sedang (25-49,9); Baik (50-74,9); Baik Sekali (≥ 75).

c) Luasan (Ha)

2. Hidro-oseanografi

a. Arus: (meter/detik)

b. Gelombang: (meter)

c. Pasang Surut: (meter)

d. Batimetri: (meter)

3. Profil Dasar Laut disertai gambar

4. Pemanfaatan/Penggunaan Ruang Perairan Eksisting:

5. Sosial Ekonomi Masyarakat (mata pencaharian masyarakat sekitar).

VI. Rencana Investasi Usaha

Paling sedikit menyajikan informasi:

1. Jenis kegiatan dan skala usaha

2. Posisi investasi/kegiatan usaha dalam mata rantai kegiatan produksi prosesing-pemasaran

3. Perkiraan *break even point* dan rencana jangka waktu investasi

4. Prasarana dan sarana

5. Penggunaan tenaga kerja dan/atau teknologi:

a. Jumlah tenaga kerja: Orang

b. Teknologi yang digunakan:

Untuk rencana investasi usaha jangka panjang perlu disajikan dalam kerangka rencana jangka pendek (2–3 tahun), jangka menengah (tahun ke 4–10), dan jangka panjang (tahun ke 10 dst).

LAMPIRAN

Dapat berupa:

1. Data dan Informasi
2. Gambar/Peta/Foto
3. Tabel.

GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG,

dto

ERZALDI ROSMAN